

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembuatan Laporan Keuangan Sebelum Menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45 Pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa temuan, mengenai penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo menggunakan basis kas dan dilaporkan pada buku kas umum meliputi penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan dibuat didukung dengan bukti penerimaan dan bukti pembayaran transaksi yang berguna untuk pendukung dalam pembuatan laporan keuangan, karena pencatatan laporan keuangan menggunakan basis kas di mana akan pendapatan akan diakui ketika kas sudah diterima sedangkan pengeluaran atau beban akan dicatat dalam periode akuntansi ketika sudah terjadi transaksi tersebut.¹

Laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh yayasan yang memuat seluruh pengelolaan keuangan aktivitas operasional yayasan meliputi penerimaan kas maupun beban terhadap kegiatan transaksi sehari-hari. YPAI MI Islamiyah Sidorejo menyusun laporan keuangan yayasan ketika setiap terjadinya transaksi maka akan dilakukannya pencatatan, kemudian akan dilakukan perekapan setiap bulan dan pembukuan

¹ Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Nirlaba*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 80

pada tiap kurun waktu enam bulan sekali. Dana yang diperoleh oleh yayasan tidak dikelompokkan berdasarkan jenis pembatasannya.

Penerimaan dana hanya dicatat berdasarkan jenis penerimaannya saja, YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak melakukan pencatatan berdasarkan pembatasan dari pemberi dana yang meliputi pendapatan tidak terikat, pendapatan terikat temporer maupun pendapatan terikat permanen.² Pendanaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional YPAI MI Islamiyah sidorejo berasal dari pihak eksternal yaitu dana yang berasal dari pemerintah berupa dana bantuan operasional sekolah.

Pendanaan yang berasal dari dana operasional sekolah harus dilakukan pertanggung jawaban atas pengelolaan keuangan dengan cara melakukan penyusunan laporan keuangan yang sudah diatur yaitu dengan bentuk LPJ. Aset yang dimiliki oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak dicatata berdasarkan jenis aset lancar dan aset tidak lancar. Seluruh aset yang dimiliki yayasan berupa sarana prasarana digunakan untuk mendukung kegiatan operasional hanya dicatat jumlah total dari setiap unit aset yang ada, tahun perolehan serta nilai perolehan terhadap peralatan saja sedangkan gedung dan tanah tidak dicatat.

Laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo berbentuk buku kas umum yang dibuat tiap periode 6 bulan sekali berisi mengenai semua transaksi yang berkaitan dengan beban pengeluaran. Pada bagian kolom penerimaan berisi mengenai dana yang dimiliki oleh yayasan berupa dana bantuan

² Husnia Et Al, *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Assalbiyah)*, (Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2015), hal. 3

operasional sekolah serta pinjaman yang diajukan dari yayasan. Pada bagian sisi pengeluaran berisi mengenai beban-beban yang berkaitan dengan kegiatan operasional YPAI MI Islamiyah Sidorejo. Pencatatan pada buku kas umum menerapkan basis kas di mana pencatatan akan dilakukan setiap saat ketika ada penerimaan dan pengeluaran kas.

B. Pembuatan Laporan Keuangan Setelah Menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 45 Pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo

Peneliti melakukan penyusunan pelaporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo yang berpedoman pada PSAK 45 yang digunakan untuk lembaga-lembaga nirlaba. Laporan keuangan diolah oleh peneliti dimulai dengan membuat jurnal umum berdasarkan bukti-bukti transaksi yang ada pada laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo lalu akan diposting ke dalam buku besar sesuai dengan akun-akun yang terdapat pada buku besar. Hasil dari akhir akun pada buku besar yang sudah dipisahkan pada masing-masing kelompok akun, kemudian dimasukkan kedalam neraca saldo untuk menguji persamaan pada sisi bagian akun debit dengan sisi bagian kredit, agar dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Jika terdapat akun yang memerlukan penyesuaian maka dibuatlah jurnal penyesuaian. Setelah saldo di neraca saldo dirasa sudah memiliki persamaan maka dibuatlah laporan keuangan. Kemampuan yayasan dalam mengelola laporan keuangan melalui laporan posisi keuangan yang berkaitan dengan informasi mengenai aktiva, liabilitas, aset bersih dan hubungan antar unsur-unsur tersebut. Laporan tersebut harus disajikan secara terpisah antara

aktiva bersih baik yang berupa aset terikat dan aset tidak terikat penggunaannya. Pertanggung jawaban pengelolaan yayasan mengenai hasil pengelolaan sumber daya yang ada di yayasan akan disajikan kedalam laporan aktivitas yang menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi di dalam kelompok aktiva bersih dan laporan arus kas.

Hasil data yang didapat pada lembaga berupa laporan keuangan YPAI MI Islamiyah yang kemudian oleh peneliti akan diolah menjadi laporan keuangan berpedoman pada PSAK 45. Proses penyusunan laporan keuangan terbagi menjadi berikut:

a. Pencatatan Jurnal Umum

Dari hasil data laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo yang berbentuk penerimaan dan pengeluaran yang di dapatkan, peneliti mengolah data tersebut menjadi jurnal umum. Dengan didukung oleh bukti-bukti transaksi yang ada. Penjurnalan akan dilakukan sesuai dengan bukti-bukti yang ada.

b. Pencatatan Buku Besar

Dari hasil data laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo yang berbentuk penerimaan dan pengeluaran yang di dapatkan, peneliti mengolah data tersebut menjadi jurnal umum. Kemudian peneliti memposting jurnal transaksi yang ada di jurnal umum. Tahapan posting dari jurnal umum ke buku besar yang sesuai dengan posisi debit maupun kredit. Peneliti hanya memposting sesuai dengan apa yang terjadi pada jurnal umum.

c. Neraca saldo

Setelah akun-akun pada jurnal umum diposting ke dalam buku besar sesuai dengan akun-akun yang ada, maka selanjutnya akun-akun dari buku besar akan dipindah ke dalam neraca saldo yang akan digunakan untuk penyusunan laporan keuangan yayasan. Neraca saldo digunakan untuk melihat sisi debit dan kredit sudah memiliki jumlah yang sama, jika sudah maka tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan keuangan. Namun jika masih ada akun yang harus disesuaikan maka akan dilakukan penyesuaian yang ada pada jurnal penyesuaian.

d. Jurnal penyesuaian

Pada YPAI MI Islamiyah sidorejo terdapat aset tetap yang memerlukan jurnal penyesuaian yaitu aset tetap berupa bangunan dan peralatan. Aset tetap yang digunakan lebih dari satu tahun akan mengalami penurunan nilai hingga batas umur ekonomisnya. Sehingga akan dicatat sebagai akun akumulasi penyusutan

Peneliti sudah melakukan pencatatan laporan berisi mengenai jumlah total peralatan yang dimiliki oleh lembaga, pencatatan dilakukan hanya untuk aset tetap berupa peralatan yang masih bisa dikatakan layak. Beban penyusutan seluruh peralatan dihitung dengan metode garis lurus yang akan disusutkan pada tiap tahunnya. Dari total seluruh aset peralatan yang disusutkan menghasilkan Sisa aset neto yang digunakan sebagai total akumulasi penyusutan dari seluruh total peralatan sebesar Rp. 520.000. Sisa aset neto berasal dari beban penyusutan yang masih memiliki sisa umur ekonomis saat dilakukannya perhitungan, sedangkan beban Berikut ini

adalah tabel akumulasi penyusutan peralatan yang sudah diolah oleh peneliti :

Tabel 5.1
Daftar Peralatan dan Akumulasi Penyusutan

Keterangan	Jumlah	Tahun Perolehan	U E	Total Harga Perolehan	Sisa Aset Neto
Meja	91	2006	5	Rp.9.100.000	-
Kursi	170	2006	5	Rp. 13.600.000	-
Komputer	1	2011	5	Rp. 5.500.000	-
LCD	1	2015	5	Rp. 2.600.000	Rp. 520.000
Printer	3	2015	5	Rp.3.600.000	-
Laptop	1	2014	5	Rp. 4.500.000	-
Papan Tulis	6	2010	5	Rp. 4.500.000	-
Rak Buku	12	2006	5	Rp. 5.400.000	-
Lemari	3	2006	5	Rp. 4.800.000	-
Jumlah				Rp. 53.600.000	Rp. 520.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan yayasan berdasarkan pedoman standar PSAK 45 dalam laporan keuangan lembaga nirlaba yang dijadikan acuan dalam penyusunan dan pengelolaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari empat, berikut adalah penyusunan pelaporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo :

e. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan keuangan PSAK 45 pengelompokan aset terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Pada laporan keuangan YPAI MI

Islamiyah Sidorejo aset lancar berupa kas dan setara kas yang diperoleh dari penjumlahan penerimaan kas dikurangi dengan beban operasional sehingga menghasilkan kas dan setara kas bagi yayasan sedangkan aset tidak lancar berupa tanah, gedung dan peralatan. YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak memiliki piutang dikarenakan yayasan hanya menerapkan pembayaran tunai pada setiap transaksi yang dilakukannya.

Aset neto merupakan pengelompokan atas aset yang dimiliki oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo berdasarkan pada ketentuan atau kebijakan dari pemberian dana. Pada aset neto yang ada di yayasan hanya terdiri dari aset neto tidak terikat yang berarti bahwa aset yang dimiliki dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk kepentingan bersama tanpa adanya batasan yang terkait.

Tabel 5.2
Laporan Posisi Keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMİYAH SIDOREJO LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2019	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp. 6.520.000
Jumlah aset lancar	Rp. 6.520.000
Aset Tidak Lancar	
Tanah	Rp. 837.984.000
Bangunan	Rp. 270.000.000
Ak. Pny Bangunan	(Rp. 6.000.000)
Peralatan	Rp. 53.600.000
Ak. Pny Peralatan	(Rp. 520.000)
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 1.155.064.000
Total Aset	Rp. 1.161.584.000
LIABILITAS	

Jangka Pendek	Rp. 64.900.000
Jangka Panjang	Rp. 0
Jumlah Liabilitas	Rp. 64.900.000
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp. 1.096.584.000
Terikat Temporer	Rp. 0
Terikat Permanen	Rp. 0
Jumlah Aset Neto	Rp. 1.161.584.000
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 1.161.584.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

f. Laporan Aktivitas

Pada laporan aktivitas menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto. Pendapatan yang dimiliki oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo termasuk ke dalam pendapatan tidak terikat yang terdiri dari dana BOS. Beban yang disajikan merupakan jumlah total dari pengeluaran kas yang digunakan untuk penunjang kegiatan operasional yayasan.

Tabel 5.3
Laporan Aktivitas YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 31 DESEMBER 2019	
AKTIVITAS OPERASIONAL	
Pendapatan/ Penerimaan	
Dana BOS	Rp. 69.220.000
Jumlah pendapatan	Rp. 69.220.000
Beban/Pengeluaran	
Beban Listrik	Rp. 1.500.000
Beban Internet	Rp. 3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp. 290.000
Beban ATK	Rp. 2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp. 900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp. 5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp. 2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp. 2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp. 2.400.000

Beban Insentif Operator Madrasah	Rp.	2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp.	35.100.000
Beban UTS	Rp.	750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp.	655.000
Beban Printer	Rp.	970.000
Beban Catrit	Rp.	300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp.	450.000
Beban UAS	Rp.	875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp.	800.000
Beban Pny Bangunna	Rp.	6.000.000
Beban Pny Peralatan	Rp.	520.000
Jumlah beban	Rp.	69.220.000
Perubahan Aset Neto	Rp.	0
Aset Neto Awal Tahun	Rp.	0
Aset Neto Akhir Tahun	Rp.	1.161.584.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

g. Laporan arus kas

Komponen-komponen pada laporan arus kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo terdiri dari seluruh aktivitas yang berkaitan dengan arus kas masuk dan keluar. YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak memiliki aktivitas investasi maupun pendanaan. Komponen dari aktivitas operasional berasal seluruh total dari sumber penerimaan kas serta total beban pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan lembaga.

Berdasarkan uraian data di atas, dapat disajikan laporan arus kas YPAI MI Islamiya Sidorejo per 31 desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 5.4
Laporan Arus Kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO	
LAPORAN ARUS KAS	
PERIODE 31 DESEMBER 2019	
AKTIVITAS OPERASIONAL	
Arus Kas Masuk	
Penerimaan Dana Bos	Rp. 69.220.000
Penerimaan Pinjaman dari Yayasan	Rp. 64.900.000
Jumlah Penerimaan	Rp. 134.120.000
Arus kas keluar	

Pinjaman dari Yayasan	Rp.	64.900.000
Beban Listrik	Rp.	1.500.000
Beban Internet	Rp.	3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp.	290.000
Beban ATK	Rp.	2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp.	900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp.	5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp.	2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp.	2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp.	35.100.000
Beban UTS	Rp.	750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp.	655.000
Beban Printer	Rp.	970.000
Beban Catrit	Rp.	300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp.	450.000
Beban UAS	Rp.	875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp.	800.000
Jumlah Pengeluaran	Rp.	127.600.000
Kenaikan Neto dalam Kas dan Setara Kas	Rp.	6.520.000
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp.	0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp.	6.520.000

Sumber : Data Diolah, Tahun 2021

h. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada catatan atas laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo memuat informasi tambahan atas akun-akun dalam laporan keuangan serta informasi mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan oleh lembaga berdasarkan pedoman standar PSAK 45.

Tabel 5.5
Catatan Atas Laporan Keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo
Tahun 2019

YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MI ISLAMIYAH SIDOREJO CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2019	
A. UMUM	Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo merupakan yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan berbasis islam yang berdiri sejak tahun 1974.
A. VISI	Menjadikan MI Islamiyah Sidorejo sebagai Madrasah yang Islami, berkualitas dambaan umat.

B. MISI

- a. Menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai dasar pendidikan yang mengacu pada pemahaman salafus sholih
- b. Menjadikan generasi yang berilmu kaunyah yang prima, sehingga mampu bersaing secara sehat.
- c. Mencetak generasi yang berilmu dien yang shohih dan beramal yang sholih
- d. Mengelola madrasah secara professional, transparan serta mengakses aspirasi yang positif
- e. Memiliki system keuangan yang akuntabilitas serta memperlihatkan kesejahteraan pengasuh dan karyawan secara wajar
- f. Memiliki sarana yang representatif
- g. Menjadikan lingkungan madrasah yang islami, bersih, sehat, aman dan alami

C. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar penyajian akuntansi pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo menggunakan penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan penerimaan kas dan pengeluaran kas
2. Periode pelaporan keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Sidorejo dilakukan selama periode akuntansi satu tahun buku, yaitu 1 januari 2019 – 31 desember 2019

a. Pos Laporan Posisi Keuangan

Berikut merupakan ringkasan laporan posisi keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 desember 2019:

1. Kas dan setara kas

Terdiri dari:

Sumbangan Tidak Terikat	Rp.	69.220.000
Pinjaman dari yayasan	Rp.	64.900.000
Beban-beban pengeluaran	(Rp.)	<u>62.700.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	Rp.	6.520.000

2. Aset tidak lancar

Harga Perolehan Tanah	Rp.	837.984.000
Harga Perolehan Bangunan	Rp.	270.000.000
Akumulasi peny bangunan	(Rp.)	<u>6.000.000</u>
Nilai buku bangunan	Rp.	264.000.000

Harga Peralatan Rp. 53.600.000, terdiri dari:

a. Meja	Rp.	9.100.000
b. Kursi	Rp.	13.600.000
c. Komputer	Rp.	5.500.000
d. LCD	Rp.	2.600.000
e. Printer	Rp.	3.600.000
f. Laptop	Rp.	4.500.000
g. Papan tulis	Rp.	4.500.000
h. Rak buku	Rp.	5.400.000
i. Lemari	Rp.	<u>4.800.000</u>

Jumlah perolehan peralatan	Rp.	53.600.000
Akumulasi peny peralatan	(Rp.)	<u>520.000</u>
Nilai buku bangunan	Rp.	53.080.000

3. Liabilitas

Liabilitas jangka pendek	Rp.	64.900.000
Liabilitas jangka panjang	Rp.	<u>0</u>
Jumlah liabilitas	Rp.	64.900.000

4. Aset neto

Aset neto tidak terikat terdiri dari:

Aset lancar	Rp.	6.520.000
Aset tidak lancar	Rp.	1.161.584.000
Akumulasi penyusutan	(Rp.	6.520.000)
Pinjam dari Yayasan	(Rp.	64.900.000)
Jumlah aset neto tidak terikat	Rp.	1.161.584.000
Aset neto terikat temporer	Rp.	0
Aset neto terikat permanen	Rp.	0
Jumlah aset neto	Rp.	0

b. Pos Laporan Aktivitas

Berikut merupakan ringkasan laporan aktivitas YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 desember 2019:

1. Aktivitas penerimaan terdiri dari:

Sumbangan tidak terikat	Rp.	69.220.000
Jumlah pendapatan	Rp.	69.220.000

2. Aktivitas pengeluaran terdiri dari:

Beban Listrik	Rp.	1.500.000
Beban Internet	Rp.	3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp.	290.000
Beban ATK	Rp.	2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp.	900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp.	5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp.	2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp.	2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp.	35.100.000
Beban UTS	Rp.	750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp.	655.000
Beban Printer	Rp.	970.000
Beban Catrit	Rp.	300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp.	450.000
Beban UAS	Rp.	875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp.	800.000
Beban Pny Bangunan	Rp.	6.000.000
Beban Pny Peralatan	Rp.	520.000
Jumlah beban	Rp.	69.220.000

Perubahan Aset Neto	Rp.	0
Aset Neto Awal Tahun	Rp.	0
Aset Neto Akhir Tahun	Rp.	1.161.584.000

c. Pos Laporan Arus Kas

Berikut merupakan ringkasan laporan arus kas YPAI MI Islamiyah Sidorejo per 31 desember 2019:

Sumber dana pendapatan di Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo pada tahun 2019 berasal dari sumbangan tidak terikat yang berupa dana BOS serta pinjaman dari yayasan.

1. Arus kas masuk terdiri dari:

Kas dari Sumbangan Tidak Terikat	Rp.	69.220.000
Kas dari pinjaman yayasan	Rp.	64.900.000
Jumlah arus kas masuk	Rp.	134.120.000

2. Arus kas keluar terdiri dari:

Pengembalian ke yayasan	Rp.	64.900.000
Beban Listrik	Rp.	1.500.000
Beban Internet	Rp.	3.000.000
Beban Alat Kebersihan	Rp.	290.000

Beban ATK	Rp.	2.310.000
Beban Perawatan Dan Perbaikan	Rp.	900.000
Beban Insentif Pembina Ekstrakurikuler	Rp.	5.400.000
Beban Upah Tenaga Kebersihan	Rp.	2.400.000
Beban Penjaga Mandrasah	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Bendahara BOS	Rp.	2.400.000
Beban Insentif Operator Madrasah	Rp.	2.200.000
Beban Gaji Guru	Rp.	35.100.000
Beban UTS	Rp.	750.000
Beban Fotocopy Soal UTS	Rp.	655.000
Beban Printer	Rp.	970.000
Beban Catrit	Rp.	300.000
Beban Kertas Dan Kapur	Rp.	450.000
Beban UAS	Rp.	875.000
Beban Fotocopy Soal UAS	Rp.	800.000
Jumlah arus kas keluar	Rp.	127.700.000
Kenaikan Neto dalam Kas dan Setara Kas	Rp.	6.520.000
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Rp.	0
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp.	6.520.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

B. Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 Pada Yayasan Pendidikan Agama Islam MI Islamiyah Sidorejo

Laporan keuangan yang dibuat oleh YPAI MI Islamiyah sidorejo harus memenuhi prinsip akuntansi berlaku umum. Pengakuan akuntansi terhadap dana YPAI MI Islamiyah sidorejo dilakukan berdasarkan basis kas. Pencatatan pada yayasan dilakukan pada saat dana diterima oleh pihak bendahara kemudian bendahara akan melakukan pencatatan secara langsung didukung dengan bukti-bukti penerimaan yang valid. Penyajian yang dilakukan YPAI MI Islamiyah Sidorejo berbentuk penerimaan dan pengeluaran kas.

Penyajian laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo belum sesuai dengan standar yang berlaku berupa PSAK 45 mengenai pelaporan keuangan yang tergolong dalam lembaga nirlaba dimana komponen keuangan

terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas , laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan akuntansi yang ada di YPAI MI Islamiyah Sidorejo hanya menyajikan transaksi pengeluaran secara terbatas dan belum mengungkapkan sesuai dengan PSAK 45.

Tabel 5.6
Komponen Laporan Posisi Keuangan
YPAI MI Islamiyah Sidorejo

Keterangan	Sebelum menerapkan PSAK 45	Sesudah Menerapkan PSAK 45
Aset Lancar	Rp. 6.520.000	Rp. 6.520.000
Aset Tetap	-	Rp. 1.155.064.000
Liabilitas	-	Rp. 64.900.000
Aset Neto	-	Rp. 1.096.684.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Pada laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo sebelum menerapkan PSAK 45, dapat dijelaskan bahwa dana yang diperoleh yayasan akan diakui dan dicatat ketika yayasan sudah menerima dana tersebut. Sumber dana yayasan berasal dari dana BOS dan pinjaman yang diajukan yayasan. Penerimaan dana yang diperoleh akan diakui oleh yayasan, pengukuran yang dilakukan oleh yayasan menggunakan satuan uang sesuai dengan jumlah dana yang diperoleh. Sedangkan pada beban akan diakui oleh YPAI MI Islamiyah Sidorejo ketika sudah terjadinya kas keluar yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional yayasan.

Komponen-komponen yang ada pada laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo meliputi pendapatan yang diterima akan dicatat sebagai pendapatan kas sedangkan beban-beban yang dikeluarkan sebagai penunjang kegiatan operasional yayasan akan dicatat sebagai pengeluaran kas. Mengenai aset tetap berupa peralatan dilakukan pencatatan sesuai dengan jumlah total

yang ada serta dirasa masih layak maka masih dicatat. Sedangkan aset tetap berupa tanah dan gedung tidak disajikan pada laporan keuangan sehingga tidak diketahui dengan jelas total nominal mengenai aset-aset YPAI MI Islamiyah Sidorejo secara spesifik. YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak terdapat liabilitas baik berupa liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

Sedangkan pada laporan posisi keuangan, sesudah menerapkan PSAK 45 terdapat perbedaan berupa aset yang dimiliki yayasan tidak dicatat secara menyeluruh, dari aset lancar yang dimiliki oleh yayasan berupa total sisa dana yang masih ada diakhir bulan, data tersebut sebesar Rp. 6.520.000 yang berasal dari total pendapatan dikurangi dengan total beban pengeluaran, sedangkan aset tetap meliputi gedung dan tanah yang dimiliki yayasan tidak adanya pencatatan pada yayasan sehingga aset tersebut hanya dicatat sesuai dengan perkiraan harga saat ini. Jika dicatat maka jumlah total aset tanah sebesar Rp. 837.984.000 dan bangunan sebesar Rp. 264.000.000 setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan bangunan.

Peralatan dihitung berdasarkan yang dimiliki yayasan berdasarkan jumlah total yang dimiliki dan jika ditotal maka jumlah total dari peralatan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya maka sejumlah Rp. 53.080.000. Aset neto merupakan pengelompokkan aset yang dimiliki sesuai dengan ketentuan pemberi dana. Pada YPAI MI Islamiyah Sidorejo terdiri aset neto tidak terikat, yang berarti aset yang dimiliki yayasan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan tanpa adanya batasan dan keterikatan

penggunaanya.³ YPAI MI Islamiyah Sidorejo memiliki aset neto tidak terikat yang terdiri dari kas dan setara kas, peralatan, gedung dan tanah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan utang yayasan jadi aset neto yayasan sebesar Rp. 1.096.684.000.

Aset-aset yang dimiliki yayasan berupa tanah, bangunan dan peralatan yang harus disajikan ke dalam laporan keuangan dalam bentuk aset tetap. Perhitungan aset akan dapat diketahui dengan baik, nilai nominal yang dimiliki. Laporan keuangan adalah termasuk dalam proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan neraca, laporan laba rugi maupun laporan perubahan posisi keuangan. Perhitungan aset dapat membantu yayasan dalam pengelolaan aset-aset yang ada jika mengalami penyusutan dari fungsi maupun nilai aset itu sendiri. Pengelolaan aset dapat membantu yayasan mengenai penyusunan anggaran seperti pemeliharaan atau pembelian. Hal tersebut dapat berfungsi dalam pengambilan keputusan yang baik. Meskipun yayasan tidak melakukan perhitungan mengenai aset-aset yang ada namun hal tersebut akan menimbulkan laporan keuangan kurang valid karena laporan keuangan harus mencakup seluruh perhitungan mengenai kegiatan operasional perusahaan baik yang mempengaruhi arus kas maupun tidak.

Liabilitas yang ada di yayasan harus dicantumkan agar tidak terdapat resiko dalam kualitas laporan keuangan. YPAI MI Islamiyah Sidorejo mengakui pinjaman sebagai pendapatan yang diterima yayasan, pinjaman

³ Rizka Cholid dan Nina Dwi, *Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK 45...*, hal. 118

tersebut seharusnya masuk ke dalam liabilitas yayasan, karena timbulnya pembayaran kembali atas pinjaman tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan pengguna laporan keuangan salah pemahaman. Aset neto yang ada di YPAI MI Islamiyah Sidorejo juga harus dilakukan pelaporan keuangan agar yayasan tahu pasti jumlah total dari ekuitas yang dimiliki. Dalam penyusunan laporan keuangan yang berstandar PSAK 45 akan dapat memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik jika aset neto dari yayasan dihitung dengan andal.

Tabel 5.7
Komponen Laporan Aktivitas
YPAI MI Islamiyah Sidorejo

Keterangan	Sebelum menerapkan PSAK 45	Sesudah Menerapkan PSAK 45
Pendapatan/Penerimaan	Rp. 134.120.000	Rp. 69.220.000
Beban/Pengeluaran	Rp. 127.600.000	Rp. 69.220.000

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Pada laporan keuangan yang ada di YPAI MI Islamiyah Sidorejo terdapat pendapatan yang masuk terdiri dari pendapatan yang didapat dari dana BOS dan pinjaman yang diajukan yayasan yang tergolong dalam pendapatan tidak terikat. Nilai pendapatan yang berasal dari dana BOS dan pinjaman yang diajukan yayasan disajikan sesuai dengan total penerimaan sebesar Rp. 134.120.000. Beban yang disajikan berupa jumlah total beban pengeluaran yang dikeluarkan yayasan untuk tujuan kegiatan operasional ditambah dengan pengembalian uang ke yayasan YPAI MI Islamiyah Sidorejo sebesar Rp. 127.600.000.

Namun setelah dilakukannya penyusunan laporan aktivitas berdasarkan PSAK 45 terdapat perbedaan dari segi nominal, dimana penerimaan yayasan hanya dihitung dari pendapatan dana BOS saja sebesar Rp. 69.220.000 sedangkan pinjaman yang diajukan yayasan tidak dimasukkan, dikarenakan pinjaman tersebut dapat dikatakan hutang yang harus dibayar sebesar Rp. 64.900.000. sedangkan pada bagian pengeluaran pada laporean aktivitas sebesar Rp. 64.900.000 terdapat selisih yang begitu besar dimana beban pengeluaran hanya dihitung dari total seluruh pengeluaran yang digunakan pada kegiatan operasional ditambah dengan beban penyusutan peralatan dan bangunan dan pengembalian uang ke yayasan tidak dimasukkan.

Pendapatan dan pengeluaran YPAI MI Islamiyah Sidorejo memiliki selisih yang cukup besar, diakarenakan yayasan belum memisahkan antara pendapatan dan kewajiban, yayasan hanya memahami jika pendapatan dan pinjaman masuk dalam penerimaan. Hal tersebut akan menimbulkan resiko bagi pengguna laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban lembaga terhadap pengelolaan laporan keuangan, laporan keuangan yang baik dapat mempermudah pihak pengguna untuk memahami dan membandingkan laporan keuangan antar periode.

Tabel 5.8
Komponen Laporan Arus Kas
YPAI MI Islamiyah Sidorejo

Keterangan	Sebelum menerapkan PSAK 45	Sesudah Menerapkan PSAK 45
Arus Kas Masuk	Rp. 134.120.000	Rp. 134.120.000
Arus Kas Keluar	Rp. 127.600.000	Rp. 127.600.000
Aktivitas Investasi	-	-
Aktivitas Pendanaan	-	-

Sumber: Data Diolah, Tahun 2021

Pada laporan keuangan YPAI MI Islamiyah Sidorejo arus kas masuk sebesar Rp. 134.120.000 yang berasal dari dana BOS dan pinjaman yang diajukan dari yayasan sedangkan arus kas keluar sebesar Rp. 127.600.000 berupa total seluruh beban pengeluaran ditambah dengan pengembalian uang pada yayasan. Sesudah dilakukan penyusunan berpedoman pada PSAK 45 berbentuk laporan arus kas disajikan berupa penambahan dan pengurangan kas yang terjadi pada tahun 2019 mengenai penerimaan kas yang berasal dari dana BOS sebesar Rp. 69.220.000 sedangkan pinjaman yang diajukan yayasan sebesar Rp. 64.900.000. Sedangkan arus kas keluar sebesar Rp. 127.600.000 berisi total biaya yang dikeluarkan yayasan terkait penunjang kegiatan operasional serta total pengembalian uang ke yayasan, jadi setelah dilakukan penyusunan laporan arus kas total penerimaan dan pengeluaran hasilnya sama dengan laporan keuangan yayasan.

Aktiva mempunyai nilai yang dapat diukur, manfaat ekonominya diperoleh yayasan di masa depan dan diakui ke dalam neraca. Kewajiban diakui dalam neraca sebagai pengeluaran sumber daya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini dengan dengan jumlah yang sudah ditentukan. Pengakuan kewajiban dapat mengakibatkan pengakuan aktiva maupun beban yang berhubungan. Penghasilan diakui bersamaan dengan kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban. Beban diakui bersamaan dengan penurunan aktiva dan kenaikan kewajiban. Modal sebagai hak kekayaan suatu lembaga yang disebut sebagai ekuitas diakui ke dalam neraca

Resiko yang akan timbul jika aktiva, kewajiban maupun modal tidak dimasukkan ke dalam laporan keuangan dapat menimbulkan laporan keuangan

yang tidak valid. Laporan keuangan digunakan bagi pihak yang memerlukan laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan yang baik harus memiliki karakteristik pokok yaitu, pertama dapat dipahami laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pihak pengguna. Kedua, informasi yang relevan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu untuk dilakukan perbaikan dimasa depan. Ketiga, informasi harus memiliki kualitas yang andal dan bebas dari kesalahan material dan dapat diandalkan pemakaian dalam menilai penyajian laporan keuangan lembaga. Keempat, dapat dibandingkan laporan keuangan lembaga antar periode untuk menilai kinerja keuangan.

YPAI MI Islamiyah Sidorejo tidak menyusun laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan PSAK 45. Setelah dilakukan penyusunan berdasarkan PSAK 45 maka Catatan atas laporan keuangan yayasan berisi seluruh informasi keuangan dan kebijakan yang digunakan pada penyusunan keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui dan diungkap pada penyajian laporan keuangan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang masih harus diungkap agar dapat diketahui secara mendetail.

Pengakuan yang di atur dalam laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yaitu dengan melakukan pengungkapan yang menyatakan pos tersebut baik dengan kata-kata maupun dengan jumlah uang dan mencantumkannya ke dalam laporan posisi keuangan. Sedangkan pada

pengukuran dana yang diterima akan diakui sebagai penerimaan sesuai dengan jumlah dana yang diterima. Penyajian yang sesuai dengan PSAK 45 yaitu dengan menyajikan empat komponen pelaporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.⁴

Pengaruh laporan keuangan yang sudah menerapkan pedoman sesuai dengan standar PSAK 45 yang bertujuan agar lembaga memiliki standar pelaporan keuangan yang sesuai dan akurat, laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami. Laporan keuangan yang baik dapat mencerminkan kejujuran lembaga dalam menyajikan hasil dan posisi keuangan lembaga, serta dapat menyediakan informasi yang relevan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga, serta memiliki daya banding yang tinggi.⁵

Penerapan PSAK 45 terhadap laporan keuangan yayasan memiliki dampak yang akan timbul terhadap laporan keuangan yayasan. Dampak yang timbul jika tidak diterapkannya PSAK 45 adalah akan timbul kurangnya kepercayaan pihak luar terhadap laporan keuangan yayasan dirasa kurang transparan terkait pertanggung jawaban yang dilakukan atas setiap pengelolaan dana serta akan berdampak pada pengendalian internal lembaga terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Laporan keuangan hanya akan mencakup penambahan dan pengurangan kas saja sedangkan pada aset-aset yang dimiliki oleh yayasan tidak jelas jumlah total dan jumlah nominal aset-aset secara spesifik karena tidak didukungnya penyusunan laporan keuangan yang baik.

⁴ Ahmad Fauzi, *Implementasi PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan...*, hal. 16

⁵ Hastond, *Analisis Penerapan PSAK 45...*, hal. 109

